

BAB I PENDAHULUAN

1 1. Latar Belakang

Wirausaha lokal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama pada wilayah dengan karakteristik geografis dan sosial tertentu seperti masyarakat pesisir. Dalam konteks pembangunan ekonomi, wirausaha lokal tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Menurut Zimmerer & Scarborough (2008), kewirausahaan merupakan proses menciptakan nilai melalui pemanfaatan peluang dengan mengelola sumber daya secara inovatif. Dalam konteks lokal, wirausaha berbasis potensi daerah menjadi penting karena mampu menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal (Alma, 2013).

Masyarakat pesisir umumnya memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang khas, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan laut dan sumber daya alam yang tersedia. Sebagian besar masyarakat pesisir menggantungkan hidup pada sektor perikanan, baik sebagai nelayan maupun pengolahan hasil laut. Namun demikian, tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir sering kali masih tergolong rendah akibat ketergantungan pada sumber daya alam yang fluktuatif serta keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar (Nikijuluw, 2001).

Hal ini diperkuat oleh temuan Badan Pusat Statistik (2022) yang menunjukkan bahwa wilayah pesisir masih menghadapi tantangan dalam pengembangan ekonomi berbasis masyarakat.

Kelurahan Wuring di Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar. Potensi tersebut terlihat dari keberadaan aktivitas perikanan tangkap, usaha pengolahan hasil laut, serta berbagai usaha kuliner yang berkembang di masyarakat. Aktivitas ekonomi ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha berbasis sumber daya lokal. Menurut Porter (1998), keunggulan kompetitif suatu daerah dapat dibangun melalui pemanfaatan potensi lokal yang unik dan terintegrasi dengan strategi pengembangan yang tepat.

Selain sektor perikanan, potensi wirausaha lokal di Wuring juga terlihat pada sektor kuliner berbasis hasil laut tradisional yang memiliki nilai ekonomi dan budaya. Produk-produk seperti ikan olahan, makanan khas pesisir, dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan apabila dikelola secara baik. Dalam perspektif pembangunan ekonomi lokal, pemanfaatan potensi ini dapat meningkatkan nilai tambah produk dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat (Todaro & Smith, 2015).

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan wirausaha lokal di masyarakat pesisir Wuring masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan utama yang sering muncul antara lain keterbatasan modal usaha, rendahnya keterampilan manajerial dan kewirausahaan, serta terbatasnya akses terhadap pasar yang lebih luas.

Selain itu, kurangnya inovasi produk dan strategi pemasaran yang efektif juga menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing usaha lokal. Menurut Hisrich, et al. (2017), keberhasilan wirausaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya, berinovasi, dan membaca peluang pasar.

Dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, diperlukan strategi pengembangan wirausaha lokal yang tepat dan berkelanjutan. Strategi ini dapat mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan akses permodalan, pengembangan jaringan pemasaran, serta pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan distribusi. Pendekatan strategis sangat penting agar potensi yang dimiliki masyarakat tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara optimal. Pearce & Robinson (2013) menekankan bahwa strategi yang efektif mampu mengarahkan organisasi atau usaha untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

Pemilihan Kelurahan Wuring sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat pesisir yang kuat serta aktivitas ekonomi lokal yang beragam. Selain itu, Wuring dikenal sebagai salah satu sentra aktivitas nelayan di Kabupaten Sikka, sehingga memiliki relevansi yang tinggi untuk dikaji dalam konteks pengembangan wirausaha lokal. Penelitian di wilayah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai kondisi nyata masyarakat pesisir dalam mengembangkan usaha mereka.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menemukan model atau strategi yang tepat dalam mengembangkan wirausaha lokal di masyarakat pesisir. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peluang, kendala, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi berbasis lokal yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa saja potensi lokal yang dimiliki masyarakat pesisir di Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka dalam mendukung pengembangan wirausaha?
- b. Apa saja peluang pengembangan wirausaha lokal pada masyarakat pesisir di Wuring?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian dibatasi pada kajian potensi sumber daya lokal dan peluang pengembangan kewirausahaan pada masyarakat pesisir di Kelurahan Wuring, Kecamatan Alok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata potensi sumber

daya lokal yang dimiliki masyarakat serta peluang pengembangan kewirausahaan yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi tersebut.

Adapun indikator ekonomi yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kuantitatif dasar yang mendukung deskripsi kondisi masyarakat, meliputi data demografi pelaku usaha, estimasi modal usaha, rentang pendapatan bulanan pelaku usaha, serta perbandingan harga jual komoditas perikanan dalam bentuk mentah dan olahan. Data tersebut digunakan sebagai informasi pendukung dalam mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan peluang pengembangan usaha masyarakat pesisir.

Penelitian ini tidak membahas analisis laporan keuangan formal berbasis akuntansi, perhitungan rasio kelayakan investasi, maupun strategi pemasaran korporasi berskala besar. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi dan analisis potensi sumber daya lokal serta peluang pengembangan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat pesisir di Kelurahan Wuring, Kecamatan Alok Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi lokal serta peluang pengembangan wirausaha lokal pada masyarakat pesisir di Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka.

- b. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung serta kendala dalam pengembangan wirausaha lokal pada masyarakat pesisir di Wuring.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan wirausaha lokal berbasis masyarakat pesisir. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai pemanfaatan potensi lokal, peluang usaha, serta strategi pengembangan wirausaha dalam konteks ekonomi masyarakat pesisir.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha lokal, pemerintah desa, dan masyarakat pesisir di Wuring dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, pengembangan produk, serta strategi pemasaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1.5.3 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan wirausaha lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II Landasan Teoretis, berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian serta kerangka berpikir. BAB III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi hasil penelitian dan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan. BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian.